



## **Efisiensi Penggunaan Waktu Pembelajaran Sebagai Implementasi Manajemen Pendidikan Di Kelas Sekolah Dasar**

### ***Efficient Use of Learning Time as an Implementation of Educational Management in Elementary School Classes***

**Nafadilla<sup>1</sup>, Kezia Romasta Panjaitan<sup>2</sup>, Manda Sri Ayu<sup>3</sup>, Abellia Dwi Claudia<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Medan

*e-mail: nafadilla03@gmail.com<sup>1</sup>, keziaromasta@gmail.com<sup>2</sup>, mandasriayu99@gmail.com<sup>3</sup>, abelliaclaudia@gmail.com<sup>4</sup>*

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 03-06-2025

Revised : 05-06-2025

Accepted : 07-06-2025

Published : 09-06-2025

#### **Abstract**

*This study aims to identify and describe the pedagogical competence and personality competence of teachers in elementary schools through observation and review of various scientific journals. Teacher pedagogical competence includes the ability in planning and implementation which has been proven to play a major role in increasing student motivation and learning outcomes. Meanwhile, teacher personality competence is identified as a personal ability that is steady, stable, mature, wise, authoritative, and becomes a role model for students. Teachers who have good personality competence are able to act maturely and wisely, maintain integrity, and display behavior that has a positive influence on the school environment. The results of the study indicate that the pedagogical competence of teachers in Elementary School 060858 Medan still shows that the ability of teachers in presenting learning materials still does not meet the expectations of pedagogical competence achievements regulated in the Regulation of the Minister of National Education Number 16 of 2007 concerning Teacher Competency Standards. Meanwhile, the results of research in identifying teacher personality competencies at Elementary School 060858 Medan are solid and stable, and continue to be improved through various training and coaching.*

**Keywords: Competence, Pedagogy, Personality**

#### **Abstrack**

*This study explores the practice of time efficiency in elementary school classroom learning as an implementation of educational management. The research used a qualitative case study method with in-depth interviews involving a fourth-grade teacher at SD Negeri 060857, Medan. The teacher structured the lesson by allocating time proportionally; however, the implementation often faced both technical and non-technical obstacles. To overcome these challenges, the teacher applied innovative approaches such as the use of interactive media, effective transition management between activities, and regular reflective evaluations. The findings indicate that the effectiveness of time management is highly influenced by the teacher's managerial capacity in organizing the learning process. This research highlights the importance of efficient time use as a key indicator of instructional quality that needs to be continuously improved.*

**Keywords: Time efficiency, Educational management, Learning**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana efisiensi penggunaan waktu pembelajaran diterapkan oleh guru sebagai bentuk implementasi manajemen pendidikan di kelas sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 060857, Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membagi waktu pembelajaran ke dalam tiga tahap utama, yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Meskipun sudah direncanakan, pelaksanaan seringkali tidak sepenuhnya sesuai rencana karena kendala internal maupun eksternal. Guru



menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan media belajar yang menarik, pengelolaan transisi kegiatan, dan refleksi rutin sebagai bentuk evaluasi. Penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi waktu pembelajaran sangat berkaitan dengan keterampilan manajerial guru dalam mengatur proses belajar mengajar secara efektif.

**Kata Kunci: Efisiensi waktu, Manajemen pendidikan, Pembelajaran**

## **PENDAHULUAN**

Efisiensi penggunaan waktu pembelajaran merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar. Pengelolaan waktu yang efektif tidak hanya mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, guru sebagai pengelola kelas memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa setiap menit pembelajaran dimanfaatkan secara optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sibarani, Naibaho, dan Syahrial (2024), kemampuan manajemen waktu siswa kelas 6 SD menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori menengah, dengan sebagian kecil di kategori rendah dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal disiplin dan pengaturan prioritas waktu belajar.

Lebih lanjut, Sahriah, Rosmalah, dan Nurdin (2021) mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik manajemen waktu yang diterapkan, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran daring, Nadhirin dan Surur (2020) menemukan bahwa manajemen waktu yang tepat saat pembelajaran online dapat meningkatkan fokus dan produktivitas siswa meskipun menghadapi berbagai keterbatasan.

Hal serupa ditegaskan oleh Rahman et al. (2023) bahwa siswa yang mampu mengelola waktu belajar secara efisien memiliki kecenderungan prestasi belajar yang lebih baik dibanding siswa dengan manajemen waktu yang buruk.

Selain itu, Ikhlas et al. (2025) menyatakan bahwa “Classroom management encompasses the creation and maintenance of an optimal classroom atmosphere, ensuring that the teaching and learning process unfolds effectively, enabling students to meet educational goals successfully. It reflects a teacher’s strategic efforts to foster an environment conducive to effective teaching and meaningful student engagement.”.

Pernyataan tersebut memperkuat pentingnya manajemen waktu sebagai bagian integral dari manajemen kelas yang efektif. Efisiensi waktu tidak hanya mendukung pencapaian akademik siswa, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan dinamis.

Dengan demikian, efisiensi penggunaan waktu pembelajaran bukan hanya tanggung jawab siswa, tetapi juga merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang harus diperhatikan oleh guru dan seluruh pemangku kepentingan. Strategi pengelolaan waktu yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan berorientasi pada hasil



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam perspektif dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami. Menurut Sugiyono (2017:231), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks dan mendalam.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV di SD Negeri 060857, Kota Medan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan bahwa guru wali kelas IV memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas, sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik yang dilakukan oleh guru dalam konteks pembelajaran. Menurut Saroso (2017:47), wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.

Selain itu, wawancara memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Hal ini sejalan dengan pendapat Huberman & Miles (1992) yang menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti.

Dalam proses wawancara, peneliti menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila diperlukan, dan mencatatnya. Faktor-faktor seperti pewawancara, responden, topik penelitian, dan situasi wawancara dapat mempengaruhi arus informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, penting bagi pewawancara untuk melaksanakan tugasnya dengan baik agar hasil wawancara valid dan reliabel.

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data dari catatan lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:231), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data mencapai saturasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengkajian terhadap kondisi pembelajaran di sekolah dasar, diperoleh gambaran bahwa penggunaan waktu pembelajaran masih jauh dari efisien. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 060857 menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, seperti pembukaan, penyampaian materi, dan evaluasi, sering berlangsung tanpa struktur waktu



yang jelas. Hal ini mengakibatkan terjadinya pemborosan waktu, pengurangan jam efektif belajar, serta terganggunya pencapaian tujuan pembelajaran..

Masalah ini semakin diperparah dengan padatnya kurikulum yang harus disampaikan, sementara alokasi waktu tidak dikelola secara optimal. Akibatnya, banyak materi yang hanya disampaikan secara terburu-buru tanpa adanya ruang untuk latihan atau penguatan konsep. Guru pun mengalami kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh dalam waktu terbatas.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, Kelompok 3 dalam Rekayasa Ide Prokep mengusulkan penerapan Jadwal Mikro Pembelajaran, yaitu pembagian waktu belajar dalam unit-unit kecil yang terstruktur. Misalnya, dari total 35 menit waktu belajar, 5 menit dialokasikan untuk pembukaan, 15 menit untuk penyampaian materi, 10 menit untuk latihan atau diskusi, dan 5 menit untuk refleksi dan evaluasi. Konsep ini dirancang agar guru dan siswa memiliki panduan waktu yang jelas dan disiplin selama kegiatan pembelajaran. Solusi ini bersifat praktis dan dapat diterapkan tanpa memerlukan sumber daya tambahan yang besar. Perangkat yang diperlukan hanyalah papan tulis, spidol, jadwal visual, dan timer. Guru juga dianjurkan untuk mencatat efektivitas penerapan jadwal ini melalui lembar observasi dan refleksi harian.

Secara teoretis, pendekatan ini relevan dengan pandangan Kuswanto, Abidin, Pestano, dan Ikhlas (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas berpikir siswa. Dalam penelitiannya, mereka menegaskan bahwa: "STEM learning guides students in the process of growing creative thinking processes to solve various existing problems... systematic integration between science, technology, engineering, and mathematics can make students have better problem-solving skills." (Kuswanto et al., 2024, hlm. 106)

Meskipun pendekatan yang digunakan dalam ide ini bukan STEM, namun prinsip keteraturan dan struktur waktu yang ditawarkan dalam Jadwal Mikro Pembelajaran sejalan dengan pendekatan pembelajaran abad 21 yang menekankan keteraturan berpikir dan efektivitas waktu.

Sementara itu, literatur lain juga memperkuat urgensi manajemen waktu dalam pembelajaran. Christi (2019) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan bagian integral dari kompetensi profesional guru yang akan berdampak langsung pada kualitas hasil belajar. Senada dengan itu, Al Munawwarah dan Bahri (2022) menegaskan bahwa pengelolaan waktu yang baik oleh guru adalah indikator kinerja yang menentukan keberhasilan pengajaran di kelas.

Dengan demikian, solusi Jadwal Mikro Pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk konkret implementasi manajemen pendidikan di tingkat kelas dasar yang aplikatif, ekonomis, dan memiliki potensi dampak positif yang luas.

## **SIMPULAN**

Efisiensi penggunaan waktu pembelajaran merupakan aspek penting dalam implementasi manajemen pendidikan di kelas, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru kelas IV di SD Negeri 060857, Medan, ditemukan bahwa meskipun waktu pembelajaran telah dirancang secara sistematis dalam tiga tahapan, yaitu pembukaan, inti, dan penutup masih terdapat berbagai kendala teknis maupun non-teknis dalam



pelaksanaannya, seperti kurangnya fokus siswa, gangguan kegiatan sekolah, hingga ketidaksesuaian waktu yang tersedia dengan materi yang harus disampaikan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan berbagai strategi, antara lain penggunaan media pembelajaran yang menarik, pengelolaan transisi kegiatan yang efisien, serta evaluasi reflektif secara rutin. Inovasi konkret yang diusulkan dalam penelitian ini adalah Jadwal Mikro Pembelajaran, yaitu sistem pembagian waktu belajar dalam unit-unit kecil yang terstruktur dan disiplin. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar tanpa memerlukan sumber daya besar.

Dengan demikian, efisiensi waktu tidak hanya berperan sebagai teknik pengaturan durasi, tetapi juga menjadi indikator penting dari kapasitas manajerial guru dan kualitas implementasi manajemen pendidikan di kelas. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan manajemen waktu guru perlu menjadi perhatian dalam rangka mewujudkan pendidikan dasar yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawwarah, R., & Bahri, J. B. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 232–243. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/31447>
- Baildon, M., Barus, U., & Zulfikar, G. (2023). Manajemen Waktu Pembelajaran terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Anak Usia Dasar. *NIZHAMIYAH*. [<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/4475>](<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/4475>)
- Christi, L. Y. (2019). Pentingnya Manajemen Waktu bagi Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran. *Skripsi, Universitas Pelita Harapan*. <https://repository.uph.edu/5205/>
- Kuswanto, K., Abidin, Z., Pestano, R. D., & Ikhlas, M. (2024). Critical Thinking, Literacy, and Numeracy as Factors in STEM: Madrasah Student Learning. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 99–114. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/19884>
- Nadhirin, A. U., & Surur, A. M. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. [<https://doaj.org/article/be0968c269b346709e46916457441fbd>](<https://doaj.org/article/be0968c269b346709e46916457441fbd>)
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahman, A. R., Muhaimin, A., Sauqi, A., Amin, A., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Waktu terhadap Kualitas Belajar Siswa di MTs Anwarul Hasaniyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*. [<https://www.jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/72>](<https://www.jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/72>)
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner. *JISAPOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL/article/download/238/186/2598?>



- Sahriah, I., Rosmalah, R., & Nurdin, M. (2021). Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.  
[<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/23521>](<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/23521>)
- Sari, I. K. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN Salatiga 05 Terhadap Nilai Raport. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 1(1). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/1445>
- Sibarani, H. A., Naibaho, H. D., & Syahrial. (2024). Analisis Kemampuan Manajemen Waktu Peserta Didik SD Kelas 6. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*.  
[<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd/article/view/57359>](<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd/article/view/57359>)
- Siregar, N. S. S. (2002). *Metode dan Teknik Wawancara*. Medan: Universitas Medan Area.  
[https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/13349/1/Karya%20Ilmiah\\_Nina%20Siti%20Salmaniah%20Siregar\\_Metode%20dan%20Teknik%20Wawancara.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/13349/1/Karya%20Ilmiah_Nina%20Siti%20Salmaniah%20Siregar_Metode%20dan%20Teknik%20Wawancara.pdf)
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1).  
<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC/article/view/2978>
- Tanjung, P., Lubis, W., Ikhlas, M., Simbolon, T., Gulo, F. T., Harahap, K. R., Munthe, A. V., & Sembiring, E. B. (2025). Classroom Management Practices of Homeroom Teachers: Evidence from an Indonesian Islamic Private Elementary School. *Universal Journal of Educational Research*, 4(1), 112–121.  
[https://www.ejournals.ph/function/reader1/read2/web/reader.php?id=uploads%2Farchive%2FUJER%2FVol.+4+No.+1+%282025%29%2FAHR%2Fa10\\_112-121.pdf&di=26048](https://www.ejournals.ph/function/reader1/read2/web/reader.php?id=uploads%2Farchive%2FUJER%2FVol.+4+No.+1+%282025%29%2FAHR%2Fa10_112-121.pdf&di=26048)
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Lifelong Learning (JOLL)*, 4(1), 15–22.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/joll/article/view/16740>